

SWI

Pelatihan Service AC untuk Eks Napiter dan Eks Jamaah Islamiyah, Langkah Inovatif Deradikalisasi

Jamaluddin, M.M. - MAROS.SWI.OR.ID

Jan 21, 2025 - 15:48



Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Kemensos Makassar menjadi tuan rumah acara pembukaan pelatihan servis AC yang diikuti oleh 30 peserta, terdiri dari 10 eks narapidana terorisme (napiter) dan 20 eks anggota Jamaah Islamiyah (JI). Program ini bertujuan memberikan keterampilan dan mendukung reintegrasi sosial bagi mereka yang pernah terlibat dalam aktivitas radikalisme berbasis kekerasan, Selasa (21/01/25).



Acara ini dihadiri oleh sejumlah tokoh penting, termasuk personil Densus 88 Antiteror, Satgaswil Densus 88 dari berbagai wilayah, serta perwakilan dari Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT), Polda Sulsel, dan pemerintah daerah. Kehadiran mereka menunjukkan dukungan penuh terhadap inisiatif ini yang diharapkan dapat memperkuat deradikalisasi melalui pendekatan kewirausahaan.

Acara dimulai dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, pembacaan Pancasila, dan doa oleh seorang eks napiter. Sambutan disampaikan oleh Kepala BBPPKS Kemensos Makassar, Ka BNPT, Brigjen Pol Torik Triyono, dan perwakilan dari PT Astra International yang menjadi mitra dalam program ini.

Dalam sambutannya, Ka BNPT menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang terlibat, terutama Densus 88, BBPPKS Kemensos, dan PT Astra. Ia menegaskan bahwa kegiatan ini sejalan dengan program pemerintah untuk meningkatkan kewirausahaan sebagai bagian dari upaya pencegahan terorisme melalui deradikalisasi.

Brigjen Pol Torik Triyono mengungkapkan bahwa pelatihan ini memberikan peluang bagi para peserta untuk mandiri. Testimoni dari peserta menunjukkan

bahwa mereka kini mampu menghasilkan penghasilan sekitar Rp 3.000.000 per bulan. Densus 88 berkomitmen untuk terus membina para mantan pelaku terorisme melalui berbagai pelatihan seperti servis AC, pertanian, dan perkebunan.

Perwakilan dari PT Astra International menegaskan komitmen mereka dalam memberikan dukungan berupa pelatihan keterampilan, peralatan servis AC, serta wadah komunitas untuk peserta. Dengan menerapkan nilai Catur Dharma, Astra berharap program ini dapat menjadi sarana reintegrasi sosial yang efektif. (*)